

JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>

IMPLEMENTASI *FLIPPED CLASSROOM* DITINJAU DARI PENGUASAAN MATERI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Zulfa Husnawati

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: husnawatiz@gmail.com

Abstract

Flipped Classroom is one type of blended learning model. In Flipped Classroom, learning activities are done in reverse. Material presentation is carried out online via Gclassroom, WaG. The material presented by the lecturer is in the form of presentation slides, articles, learning videos, or other relevant links and sources about the material. While learning activities focus on knowledge exploration, confirmation of understanding, discussion, questions and answers, and assignments. The purpose of this study is to determine the results of the mastery of material review, and learning independence after implementing Flipped Classroom in Learning Technology courses at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. In the implementation of Flipped Classroom, lecturers send material links, students are asked to access and study the material that has been provided before face-to-face learning activities are carried out. The results of the Flipped Classroom Implementation in terms of student material understanding obtained a score of 75.73% and fell into the "Very good" category. The results of the Flipped Classroom Implementation in terms of student learning independence obtained a score of 75.75% and fell into the "Very good" category.

Keywords: *Implementation, Flipped Classroom, Cognitive Aspect, Independent Learning*

Abstrak

Flipped Classroom merupakan salah satu tipe model pembelajaran Blended Learning. Dalam Flipped Classroom kegiatan pembelajaran dilakukan secara terbalik. Penyajian materi dilakukan secara online via Gclassroom, WaG. Materi yang disajikan oleh dosen berupa slide presentasi, artikel, video pembelajaran, atau link dan sumber lain yang relevan tentang materi. Sedangkan kegiatan pembelajaran berfokus pada eksplorasi pengetahuan, konfirmasi pemahaman, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil tinjauan penguasaan materi, dan kemandirian belajar setelah mengimplementasikan Flipped Classroom pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada implementasi Flipped Classroom, dosen mengirimkan tautan materi, mahasiswa diminta untuk mengakses dan mempelajari materi yang telah disediakan sebelum kegiatan pembelajaran tatap muka dilakukan. Hasil Implementasi Flipped Classroom ditinjau dari pemahaman materi mahasiswa memperoleh nilai 75,73% dan masuk pada kategori "Sangat baik". Hasil Implementasi Flipped Classroom ditinjau dari kemandirian belajar mahasiswa memperoleh nilai 75,75% dan masuk pada kategori "Sangat baik".

Kata Kunci: *Implementasi, Flipped Classroom, Pemahaman Materi, Kemandirian Belajar*

How to Cite: Husnawati, Zulfa (2023). Implementasi *Flipped Classroom* ditinjau dari Penguasaan Materi dan Kemandirian Belajar. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 7 (No 1) 2023

PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran adalah mahasiswa diharapkan mampu untuk menguasai teori dan praktek tentang kawasan dan bidang kerja dari Teknologi Pembelajaran. Hasil studi pendahuluan terhadap mahasiswa melalui kegiatan observasi dan penyebaran angket menunjukkan bahwa : 1) penguasaan materi dalam kegiatan pembelajaran di kelas kurang optimal, karena sering terjadi miss konsepsi, 2) mahasiswa memerlukan bimbingan untuk menentukan sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan materi yang harus dikuasai, 3) mahasiswa menginginkan kegiatan pembelajaran di kelas yang mengedepankan eksplorasi pengetahuan. Alternatif tipe pembelajaran yang bisa digunakan untuk kegiatan tatap muka yang optimal yaitu dengan menggunakan *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom*.

Flipped Classroom atau sering dikenal dengan istilah kelas terbalik merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan jaringan internet. Disebut sebagai kelas terbalik karena pelaksanaan *Flipped Classroom* merupakan kebalikan dari pembelajaran konvensional. Pada

pembelajaran konvensional pengetahuan diperoleh melalui penjelasan guru di kelas, dan berikutnya tugas terstruktur diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa di luar jam pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada *Flipped Classroom* materi disediakan secara online yang bisa berupa slide ppt, video pembelajaran, video tutorial, modul, tautan *link* maupun artikel yang berkaitan dengan materi. Siswa memperoleh pengetahuan dengan belajar mandiri melalui sumber belajar yang telah disediakan dan dipelajari sebelum jam pembelajaran berlangsung. Inti dari pembelajaran *Flipped Classroom* adalah siswa aktif dalam memahami dan memperoleh pengetahuan secara mandiri dan mengeksplorasi pengetahuan tersebut dalam kelas selama pembelajaran.¹

Flipped Classroom pada dasarnya bisa digunakan pada semua jenjang pendidikan, termasuk untuk pendidikan perguruan tinggi.² Bentuk konkret dari penerapan pembelajaran *Flipped Classroom* pada perguruan tinggi adalah dosen menyediakan materi secara online, mahasiswa mempelajari dan bebas mengakses berbagai sumber belajar secara online diluar jam pembelajaran tatap muka berlangsung. Sedangkan pada saat jam pembelajaran tatap muka dikelas, kegiatan pembelajaran berfokus pada konfirmasi pemahaman, kegiatan penugasan, design project.³ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Flipped Classroom* mendapat respon

¹ Vasiliki Betihavas Et Al., "The Evidence For 'Flipping Out': A Systematic Review Of The *Flipped Classroom* In Nursing Education," *Nurse Education Today* 38 (2016): 15–21.

² Norbert J. Pienta, "A '*Flipped Classroom*' Reality Check," *Journal Of Chemical Education*

93, No. 1 (January 12, 2016): 1–2, <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.5b00996>.

³ Muhammad Ridha, Punaji Setyosari, And Dedi Kuswandi, "Pengaruh *Flipped Mastery Classroom* Terhadap Perolehan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa," N.D.

yang positif mahasiswa;⁴ hasil lain menunjukkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan bisa meningkatkan kemampuan *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada mahasiswa..⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan peristiwa di masa sekarang.⁶ Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada deskripsi penafsiran, pemaknaan, dan pengalaman yang dialami oleh individu.⁷ Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran respon mahasiswa terhadap implementasi *Flipped Classroom* ditinjau dari penguasaan materi dan kemandirian belajar.

Jumlah populasi pada penelitian

ini sebanyak 201 mahasiswa yang terdiri dari 173 berjenis kelamin perempuan dan 28 berjenis kelamin laki-laki. Responden adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Tadris bahasa Indonesia yang sedang menempuh mata kuliah Teknologi Pembelajaran di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Langkah-langkah kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan melakukan observasi sebagai studi pendahuluan dan analisis kebutuhan
2. Menetapkan *Flipped Classroom* sebagai tipe pembelajaran yang diterapkan berdasarkan hasil studi pendahuluan
3. Menyebarkan angket melalui Google Formulir untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penerapan *Flipped Classroom* ditinjau dari penguasaan materi dan kemandirian belajar mahasiswa. Angket yang disebarakan menggunakan skala likert, dengan panduan skoring sebagai berikut:

⁴ A. A. G. Ekayana, I. D. M. K. Muku, And I. N. B. Hartawan, "Implementasi Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Mata Kuliah Sensor Transduser Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 11, No. 2 (October 8, 2021): 106–19, https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.636

⁵ Suci Perwita Sari, Eko Febri Syahputra Siregar, And Baihaqi Siddik Lubis, "Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning Untuk Meningkatkan 6c For Hots Mahasiswa Pgsd Umsu," *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (August 21, 2021): 3460–71,

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1334>.

⁶ "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah | Jayusman | Jurnal Artefak," Accessed September 30, 2024, <https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/view/3180/pdf>.

⁷ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, No. 2 (February 1, 2018): 83–91, <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

Tabel 1 Skor skala likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

$$= 25$$

Rumus interval menggunakan :

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kategori likert}} = \frac{100}{4}$$

Bisa disimpulkan bahwa jarak interval untuk interpretasi skor yaitu 25%.

Tabel 2 Interval Kategori Skala Likert

Interval	Kategori
75,01 % – 100 %	Sangat Baik
50,01% – 75,00 %	Baik
25,01% – 50,00 %	Tidak Baik
0% – 25,00 %	Sangat Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Flipped Classroom*

Penerapan Pembelajaran dengan

menggunakan *Flipped Classroom* pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran di rancang sebagai berikut

Tabel 3 pembelajaran *Flipped Classroom*

Stage I :

Pembelajaran Online (Sebelum pembelajaran tatap muka di kelas)

- Dosen mengirimkan bahan ajar berupa slide presentasi materi, artikel, video maupun sumber lain yang relevan sebagai bahan ajar melalui Gclassroom dan Group Wa
- Dosen memberikan arahan untuk kegiatan lanjutan pada pembelajaran tatap muka
- Mahasiswa mempelajari materi melalui bahan yang telah dibagikan oleh dosen

Stage II:

Pembelajaran Tatap muka di kelas

- Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
 - Masing-masing kelompok menyiapkan pertanyaan terkait materi yang nantinya akan di jawab oleh kelompok lain
 - Selama pembelajaran tatap muka, dosen berperan sebagai fasilitator, membantu dan membimbing mahasiswa ketika mengalami kesulitan
-

- Berdasarkan kegiatan diskusi, dosen bersama mahasiswa melakukan konfirmasi pemahaman, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Tinjauan Penguasaan Materi Mahasiswa dalam Implementasi Flipped Classroom

Penguasaan materi dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini penguasaan materi masuk pada domain kognitif atau pengetahuan menurut taksonomi bloom.

Domain pengetahuan meliputi memahami, mengingat, analisis, evaluasi, dan mencipta. ⁸

Untuk mengetahui hasil implementasi *Flipped Classroom* ditinjau dari segi penguasaan materi mahasiswa, maka disusunlah pedoman pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggambarkan pengalaman belajar masing-masing mahasiswa.

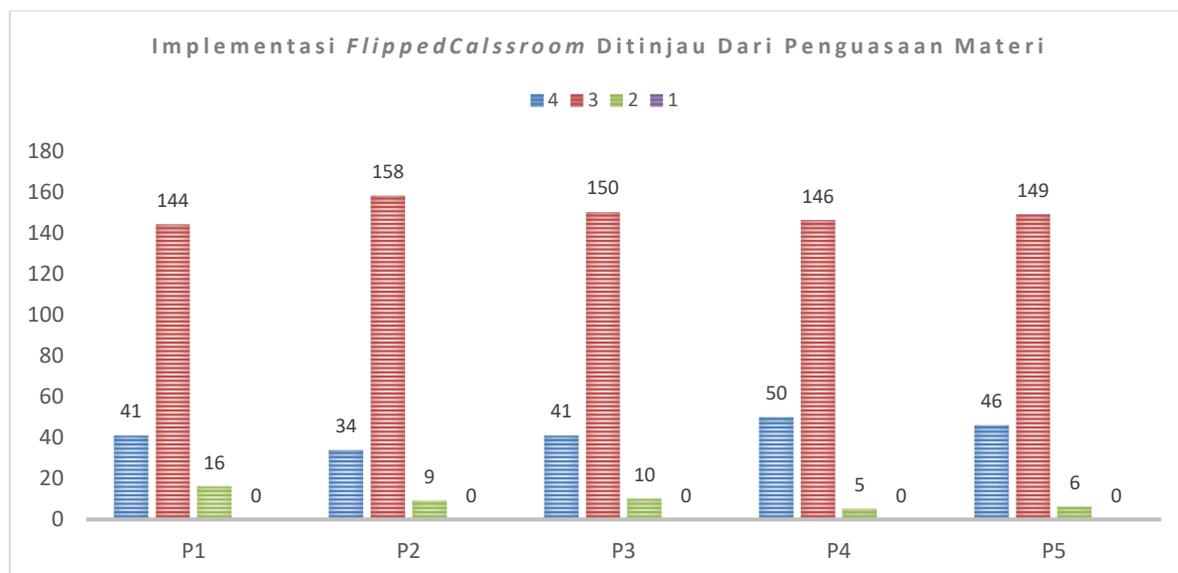
Tabel 4 Angket Tinjauan Penguasaan Materi

Pertanyaan	Kode
Saya mempelajari bahan maupun materi yang telah disiapkan dosen sebelum pembelajaran	P1
Saya lebih mudah memahami materi melalui pembelajaran tipe <i>Flipped Classroom</i>	P2
Pembelajaran tipe <i>Flipped Classroom</i> memudahkan saya dalam mengingat, mencatat, dan merangkum materi yang saya pelajari	P2
Dengan <i>Flipped Classroom</i> , waktu pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran	P2
Kegiatan pembelajaran pada <i>Flipped Classroom</i> menyenangkan, karena saya bisa lebih banyak berdiskusi dengan teman dan dosen.	P2

Hasil sebaran angket tentang implementasi *Flipped Classroom* ditinjau dari penguasaan materi disajikan sebagai berikut :

⁸ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik,"

Humanika 21, No. 2 (December 31, 2021): 151–72, <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i2.29252>.



Gambar 1 Hasil angket tinjauan penguasaan

masing-masing pertanyaan dan nantinya akan dikonversi dengan interval skala likert.

Berdasarkan hasil angket diatas, langkah berikutnya yaitu melakukan penghitungan total perolehan skor untuk

Tabel 5 Rekap tinjauan penguasaan materi mahasiswa

Kode	Jumlah Jawaban				Hasil	Kategori
	4	3	2	1		
P1	41	144	16	0	74,76	Baik
P2	34	158	9	0	74,76	Baik
P3	41	150	10	0	75,47	Sangat Baik
P4	50	146	5	0	77,14	Sangat Baik
P5	46	149	6	0	76,54	Sangat Baik
Total					75,73	Sangat Baik

Berdasarkan paparan data diatas, diketahui bahwa tingkat penguasaan materi mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan menggunakan *Flipped Classroom* memperoleh hasil 75,73%. Berdasarkan

tabel 2 acuan interval skala likert yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi mahasiswa masuk pada kategori “sangat baik”.

Tinjauan Kemandirian Belajar dalam Implementasi *Flipped Classroom*

Kemandirian merupakan sikap positif

yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Kemandirian dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada setiap individu.⁹ Kemandirian individu dalam belajar dapat ditandai dengan adanya sikap: 1) tanggung jawab terhadap penyelesaian

tugas, 2) mempunyai rasa percaya diri, 3) mampu untuk belajar sendiri.¹⁰

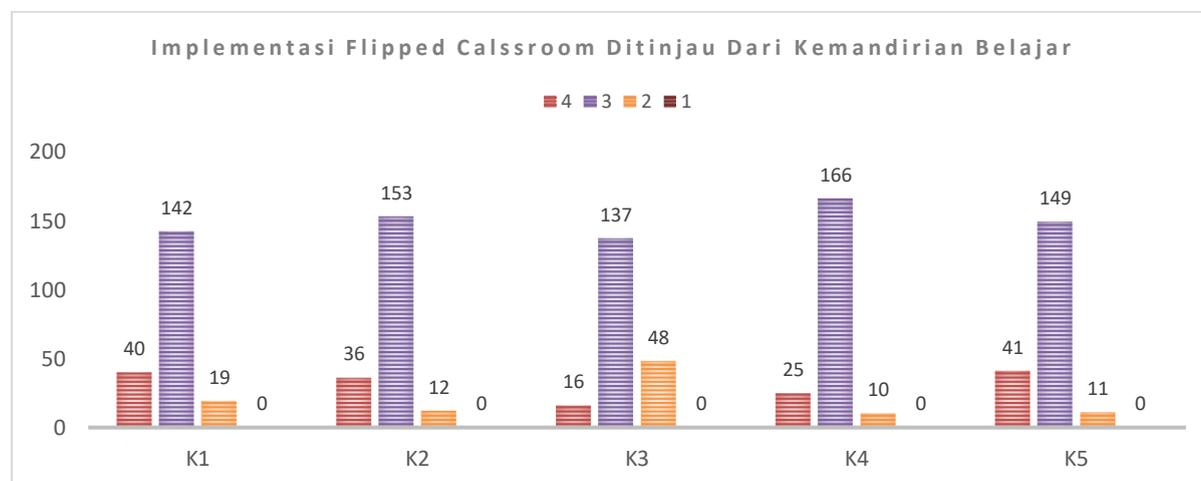
Untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar mahasiswa, maka disebarakan angket dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 6 Tinjauan Kemandirian Belajar Mahasiswa

Pertanyaan	Kode
Saya selalu mencatat dan menanyakan hal yang belum dipahami dari materi yang dikirimkan dosen	K1
Pembelajaran tipe <i>Flipped Classroom</i> membuat saya menjadi lebih percaya diri di kelas	K2
<i>Flipped Classroom</i> membuat pembelajaran lebih menarik, karena saya lebih berani dalam menyampaikan pendapat	K3
<i>Flipped Classroom</i> membuat saya mulai terbiasa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri	K4
Saya merasa bertanggung jawab untuk membaca dan memahami materi yang telah dikirimkan sebelum jam pembelajaran	K5

Hasil penyebaran angket tentang aspek kemandirian belajar setelah

menerapkan *Flipped Classroom* dalam pembelajaran, disajikan sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil angket tinjauan kemandirian belajar rekapitulasi penghitungan skor .

Berdasarkan hasil angket diatas, langkah berikutnya melakukan

⁹ Sugama Maskar And Endah Wulantina, "Persepsi Peserta Didik Terhadap Metode Blended Learning Dengan Google Classroom," *Inomatika* 1, No. 2 (July 1, 2019): 110–21, <https://doi.org/10.35438/Inomatika.V1i2.156>.

¹⁰ Wayan Tunti Wiriani, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, No. 1 (July 6, 2021): 57–63.

Tabel 7 rekap tinjauan kemandirian belajar mahasiswa

Kode	Jumlah Jawaban				Skor	Hasil%	Kategori
	4	3	2	1			
K1	40	142	19	0	628	74,7619	Baik
K2	36	153	12	0	628	74,7619	Baik
K3	16	137	48	0	634	75,47619	Sangat Baik
K4	25	166	10	0	648	77,14286	Sangat Baik
K5	41	149	11	0	643	76,54762	Sangat Baik
Total					3181	75,7381	Sangat Baik

Berdasarkan paparan data diatas, diketahui bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* ditinjau dari kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknologi Pembelajaran di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memperoleh hasil 75,75%. Jika dikonversikan pada tabel interval skala likert yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa masuk pada kategori “sangat baik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* dapat digunakan pada jenjang pendidikan perguruan tinggi mata kuliah Teknologi Pembelajaran di UIN Sayyid Ali rahamtullah Tulungagung. Tipe ini biasa dikenal dengan istilah pembelajaran terbalik, karena materi disajikan via online diluar jam

pembelajaran Materi bisa disajikan melalui slide presentasi, artikel, video pembelajaran. Mahasiswa mempelajari materi sebelum jam pembelajaran berlangsung, sedangkan kegiatan pada jam pembelajaran diisi dengan diskusi langsung, tanya jawab, konfirmasi pemahaman dan penugasan.

Implementasi *Flipped Classroom* dalam pembelajaran yang ditinjau dari segi pemahaman materi mahasiswa termasuk pada kategori “Sangat baik”. Tinjauan kemandirian belajar setelah menerapkn *Flipped Classroom* juga menunjukkan hasil “Sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- “Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah | Jayusman | Jurnal Artefak.” Accessed September 30, 2024. <https://jurnal.unigal.ac.id/artefak/article/view/3180/pdf>.
- Betihavas, Vasiliki, Heather Bridgman, Rachel Kornhaber, and Merylin Cross. “The

- Evidence for ‘Flipping out’: A Systematic Review of the Flipped Classroom in Nursing Education.” *Nurse Education Today* 38 (2016): 15–21.
- Ekayana, A. a. G., I. D. M. K. Muku, and I. N. B. Hartawan. “Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Kuliah Sensor Transduser Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 11, no. 2 (October 8, 2021): 106–19. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.636.
- Maskar, Sugama, and Endah Wulantina. “Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom.” *INOMATIKA* 1, no. 2 (July 1, 2019): 110–21. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>.
- Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik.” *Humanika* 21, no. 2 (December 31, 2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Pienta, Norbert J. “A ‘Flipped Classroom’ Reality Check.” *Journal of Chemical Education* 93, no. 1 (January 12, 2016): 1–2. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.5b00996>.
- Ridha, Muhammad, Punaji Setyosari, and Dedi Kuswandi. “Pengaruh Flipped Mastery Classrom Terhadap Perolehan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa,” n.d.
- Sari, Suci Perwita, Eko Febri Syahputra Siregar, and Baihaqi Siddik Lubis. “Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning Untuk Meningkatkan 6C For HOTS Mahasiswa PGSD UMSU.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 21, 2021): 3460–71. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1334>.
- Wiriani, Wayan Tunti. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (July 6, 2021): 57–63.
- Yuliani, Wiwin. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling.” *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2, no. 2 (February 1, 2018): 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

